

ABSTRAK

CHERY INTAN PAHLEVIE, 2024, FORMULASI DAN UJI MUTU FISIK BALSEM ANTIIRITAN DENGAN VARIASI KONSENTRASI CERA ALBA SEBAGAI STABILIZING AGENT, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh Dra. apt. Suhartinah, M.Sc.

Metil salisilat, menthol, dan camphora merupakan bahan aktif yang memiliki khasiat antiiritan. Metil salisilat dan menthol mampu menimbulkan sensasi dingin dan kemudian berubah menjadi hangat, sehingga memiliki efek analgetik. Tujuan penelitian ini untuk membuat sediaan balsem antiiritan dengan kombinasi variasi cera alba sebagai *stabilizing agent* dan uji mutu fisik terhadap sediaan untuk memperoleh formula balsem yang terbaik.

Pembuatan balsem antiiritan dalam penelitian ini menggunakan 20% metil salisilat, serta menthol dan camphora dengan perbandingan 50:50 dengan persentase 7%. Digunakan cera alba sebagai *stabilizing agent* dengan variasi konsentrasi 15%, 20%, 25%, dan 30%. Sediaan balsem antiiritan diuji mutu fisiknya yang meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya lekat, dan uji daya sebar, yang diamati selama 2 minggu. Kemudian ada pengujian lain sebagai penunjang seperti uji daya proteksi, uji hedonik, serta uji iritasi. Data dianalisis secara statistik menggunakan analysis of variance (ANOVA) one way yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi cera alba terhadap mutu fisiknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah cera alba sebagai *stabilizing agent* berpengaruh terhadap daya sebar dan daya lekat sediaan. Dilihat dari stabilitasnya ditentukan formula yang terbaik yaitu formula 2 dengan cera alba 20%.

Kata kunci: Metil salisilat, menthol, camphora, balsem, *stabilizing agent*

ABSTRACT

CHERY INTAN PAHLEVIE, 2024, FORMULATION AND PHYSICAL QUALITY TEST OF ANTIIRRITANT BALM WITH VARIATIONS IN CERA ALBA CONCENTRATION AS A STABILIZING AGENT, SCIENTIFIC PAPER, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. Guided by Dra. apt. Suhartinah, M.Sc.

Methyl salicylate, menthol, and camphora are active ingredients that have antiirritant properties. Methyl salicylate and menthol are able to induce a cold sensation and then turn warm, so they have an analgesic effect. The purpose of this study is to Making antiirritant balm preparations with a combination of variations of cera alba as a stabilizing agent and physical quality tests on the preparations to obtain the best balm formula.

The preparation of antiirritant balm in this study uses 20% methyl salicylate, as well as menthol and camphora with a ratio of 50:50 with a percentage of 7%. Cera alba is used as a stabilizing agent with concentration variations of 15%, 20%, 25%, and 30%. Antiirritant balm preparations are tested for their physical quality which includes organoleptic test, homogeneity test, pH test, adhesion test, and dispersion test, which were observed for 2 weeks. Then there are other tests as support such as protection tests, hedonic tests, and irritation tests. The data were statistically analyzed using one-way analysis of variance (ANOVA) which was used to determine the effect of variations in cera alba concentration on its physical quality.

The results showed that the increase in the amount of cera alba as a stabilizing agent had an effect affects the dispersion and adhesion of the preparation. Judging from its stability, the best formula is determined, namely formula 2 with 20% cera alba.

Keywords: Methyl salicylate, menthol, camphora, balm, *stabilizing agent*